



Pelatihan Kreasi Buket Bunga Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan di Masyarakat Kelurahan Beras Basah

Rizki Nurjehan¹, Nabillah Hafiz Warista PA²,
Faisal Efendi³, Muhammad Rahmat⁴

^{1,2,3,4}Kepemerintahan Kelurahan Beras Basah Kabupaten Langkat
email: Nurmisda_Ramayani@staijm.ac.id

Abstrak.

Berdasarkan pengamatan peneliti banyak dijumpai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Sehingga peneliti bertujuan untuk membuat pelatihan kewirausahaan buket bunga agar menambah penghasilan mereka. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan populasinya ibu-ibu yang tergabung dalam perkumpulan PKK Kelurahan Beras Basah, serta sampel yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini berdampak positif terhadap kreatifitas mereka. Hal ini terlihat dari sikap antusias mereka dalam mengikuti pelatihan. Rekomendasi peneliti terhadap kegiatan ini yaitu agar dikembangkan secara mandiri dan berkelanjutan sehingga dapat menumbuhkan UMKM yang baru.

KataKunci: Kreasi Buket Bunga, Ketarampilan, Kewirausahaan

Abstract

Based on our research in Beras Basah Village so many housewife is not have a job. So the researchers aim to make flower bouquet entrepreneurship training to increase their income. We use qualitative method, the population is housewife in organitation PKK at Beras Basah village, and the sample of 20 people. This research has a positive impact on their creativity. This can be seen from their enthusiastic attitude in participating in the training. The researcher's recommendation for this activity is to develop it independently and sustainably so that it can grow new UMKM

Keywords: Flower Bouquet Creations, Skills, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pelatihan pada saat ini sangat sering kita jumpai dan tidak asing lagi kita dengar. Banyak sekali pelatihan-pelatihan yang sering diadakan oleh beberapa instansi ataupun pemerintahan dengan tujuan meningkatkan keahlian ataupun kreativitas seseorang. Bahkan sekarang pelatihan sangat mudah untuk ditemui di internet hanya dengan bermodalkan smartphone dan paket data saja untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru.

Mengutip dari Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 50 No. 6 September 2017 Rivai dan Sagala (2011: 211) mengemukakan bahwa pelatihan adalah proses belajar untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan dalam waktu relative singkat (short term) dengan mengutamakan pada pembelajaran praktik pada teori.

Mengutip dari Jurnal Sistem Informasi Penjualan Buket Berbasis Web dalam (Florist, n.

d.) bunga tangan atau yang terkenal dengan sebutan buket bunga adalah sekumpulan bunga yang disusun menjadi sebuah rangkaian bunga. Biasanya karangan bunga tangan ini digunakan diacara pernikahan, dimana pengantin wanita membawa sebuah buket sebagai aksesoris. Buket bunga juga digunakan sebagai dekorasi ruangan dengan menggunakan vas. Atau bisa juga dipakai sebagai hadiah ucapan selamat pagi bagi orang lain, dimana ada momen perayaan atau selebrasi. Buket bunga cocok memeriahkan suasana kegembiraan. Bunga ini memiliki symbol berdasarkan jenis dan kulturnya.

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Melalui pendapat Chaplin diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri.

Dengan keterampilan yang dimiliki kita bisa mendapatkan manfaat yang lebih baik yaitu dengan cara mengeksekusi keterampilan tersebut dan hasil dari keterampilan tersebut bisa menjadi nilai tambah pemasukan dengan cara berwirausaha. Dengan keterampilan ini diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dapat terus hidup mandiri dan melanjutkan wirausahanya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terkhusus untuk masyarakat Kelurahan Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu dalam membuat buket bunga dan cara memasarkannya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan bersifat kualitatif. Kegiatan keterampilan kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023, berlokasi di Aula Kantor Lurah Beras Basah, Kecamatan Pangkalan Susu. Pelatihan ini berfokus pada pembuatan buket bunga artificial untuk menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pada ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Pada pelatihan ini dilakukan serangkaian kegiatan sehingga menambah bekal untuk memulai usaha. Selama kegiatan pelatihan keterampilan buket bunga berlangsung, metode yang dipakai yaitu:

1. Ceramah: penyampaian materi melalui metode ceramah kepada audiens, sehingga audiens dapat mengerti serta memahami apa yang dijelaskan oleh pemateri.
2. Diskusi/Tanya jawab: memberikan kesempatan kepada audiens perihal materi yang dijelaskan, sehingga dapat menambah wawasan audiens.
3. Praktik pelaksanaan kegiatan

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan keterampilan buket bunga dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 audiens ibu-ibu PKK Kelurahan Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan mengenai cara pembuatan buket bunga artificial langkah demi langkah dan dibagi dalam 3 kelompok agar memudahkan

pemateri dalam menjelaskan cara pembuatannya.

Adapun berikut dipaparkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat sebuah buket bunga:

1. Wrapping/kertas buket menggunakan kertas untuk 1 buket itu memakai 4 buah kertas.
2. Oasis/busa bunga.
3. Tusuk sate 1 bungkus (1 bungkus ini bisa digunakan untuk beberapa buket karena bisa dipotong2 menjadi beberapa bagian agar dpt lebih banyak).
4. Selotip, selotip ini digunakan untuk merekatkan dibagian bawah buket atau pegangan buket agar tidak mudah lepas.
5. Bunga artificial atau bunga palsu digunakan 1 tangkai isi 5 kuntum.
6. Pita digunakan setelah pembuatan buket selesai.
7. Gunting gunanya untuk memotong kertas buket dan pita.
8. Lem tembak ini gunanya untuk merekatkan pita ke buket tersebut

Adapun Langkah-langkah dalam membuat sebuah buket bunga, sebagai berikut:

Pertama, siapkan bahan-bahan untuk membuat buket bunga diantaranya nya wrapping 4 lembar, busa bunga, bunga artificial/palsu, selotip, pita, gunting, lem tembak, dan tang kawat.

Kemudian yang kedua setelah bahan-bahan tersebut sudah tersedia maka selanjutnya kita rangkai buket bunga tersebut, nah dalam merangkai yang harus pertama dilakukan yaitu mengambil busa bunga dan bunga terlebih dahulu serta tang, potong bunganya menggunakan tang agar lebih mudah, lalu tusuk-tusuk bunga palsunya ke busa bunga tersebut satu persatu.

Kemudian yang ketiga setelah bunga sudah dirangkai menggunakan busa bunga, lalu tinggal mewrapping, nah ambil terlebih dahulu kertas wrapping, cara mewrapping buket ini menggunakan satu kertas lalu dibelah atau dibagi dua bagian menggunakan gunting, lalu mulai la menempelkan kertas nya ke bunga yang sudah dirangkai lalu gunakan selotip agar tidak mudah lepas, lalu ulang terus menerus sampai terbentuk buket yg cantik, mewrapping ini agak lumayan susah karena butuh kesabaran untuk merangkainya.

Selanjutnya setelah rangkaian bunga tersebut sudah di wrapping atau bahasa mudahnya sudah dibungkus menggunakan kertas agar cantik maka tahap selanjutnya tinggal pemasangan pita, sebelum meletakkan pita di rangkaian buket, rangkai pita nya menjadi pita yg cantik, lalu tinggal di lengketkan ke buket menggunakan lem tembak, kenapa menggunakan lem tembak, karena supaya lebih kuat nempelnya pita ke buket. Nah setelah itu jadilah buket bunganya.

Sebelum kegiatan dilaksanakan pemateri menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan membagi menjadi 3 kelompok kemudian menjelaskan tentang bagaimana membuat buket dan cara merangkainya terlebih dahulu. Lalu setelah dijelaskan pemateri langsung melaksanakan praktik kepada ibu-ibu PKK. Ketika proses merangkai pemateri sangat perlahan-lahan dan ibu-ibu tersebut langsung mengikuti apa yang diajarkan pemateri. Dalam merangkai buket bunga ini memerlukan waktu sedikit lama, walaupun ibu-ibu tersebut mengalami kesulitan dalam merangkainya tetapi mereka juga telaten dan bersabar dalam merangkai buket bunga tersebut.



Gambar 1. Praktik Membuat Buket



Gambar 2. Proses Merakit Buket Pelatihan Buket dan Karya Buket yang Sudah Selesai

Selama berlangsungnya praktik dalam merangkai buket tersebut pemateri juga mengadakan diskusi atau tanya jawab kepada ibu-ibu pkk dan mereka menanyakan hal-hal seperti dimana beli alat atau perlengkapan bahan buket dan juga mereka menanyakan bagaimana cara memasarkan usaha buket tersebut. Cara pemasarannya bisa melalui sosial media yaitu menggunakan aplikasi Instagram, Facebook, WhatsApp dll. Bisa juga melalui offline seperti mempunyai toko/gerai

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta bagaimana keterampilan ini bisa menjadi nilai tambah pendapatan rumah tangga. Dengan keterampilan ini diharapkan ibu-ibu PKK bisa membuat usaha rumah tangga dari rumah dan pemasarannya dengan cara promosi dari media sosial ataupun promosi langsung ke rekan-rekan yang ada di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Pelatihan ini memberikan dampak positif bagi ibu-ibu PKK dilihat dari sikap antusias mereka dalam mengikuti pelatihan. Kreatifitas dan wawasan mereka juga semakin bertambah sehingga dapat membentuk pola pikir yang positif karena mereka tetap bisa memperoleh

penghasilan hanya dengan di rumah. Pelatihan ini memiliki kekurangan yaitu beberapa ibu-ibu pkk kurang menguasai teknologi untuk membeli bahan pembuatan buket dan pemasaran produk. Sehingga penelitian ini harus lebih didukung oleh penguasaan teknologi yang memadai. Besar harapan peneliti terhadap pelatihan ini agar dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menciptakan kewirausahaan bagi ibu ibu-ibu PKK di Kelurahan Beras Basah

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), sehingga kami dapat menyelenggarakan pelatihan buket bunga di Kelurahan Beras Basah. Pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik tak luput dari dukungan moral dan moril yang di berikan pihak kampus. Peneliti juga berterima kasih kepada instansi Kelurahan Beras Basah kabupaten Langkat dan juga masyarakat yang telah berperan serta dalam mensukseskan kegiatan kami.

PUSTAKA

- Aini, Nur Ika, dkk. 2002. *Sistem Informasi Penjualan Buket Berbasis WEB Studi Kasus: Pada Toko Buket Mau Flowers*
- Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Silondae, UI. 2010. *Kondisi Lingkungan Perumahan dalam Konteks Kenyamanan Hidup(StudiKasus:PerumahanKendariPermaiKotaKendari)*.Tesis.UniversitasDiponegoro.
- Sutoyo. 2011. *Masalah dan Peranan CO2 pada Produksi Tanaman*. Jurnal Buana Sains. Vol11(1):83-90.